

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM BANK RAKYAT INDONESIA Tbk

Nurhayani Lubis¹⁾; Muhammad Thamrin²⁾; Sri Maryanti³⁾

Dosen Tetap pada Universitas Lancang Kuning
E-mail : nurhayanilubis@unilak.ac.id

***Abstract:** This study aims to determine the effect of ROE, and NPM on the stock price of Bank Rakyat Indonesia, Tbk. The data used comes from the company's financial statements published on the IDX in the 2015-2020 period. Based on the results of the multiple linear regression hypothesis test with SPSS 26, the results showed that partially showed that the ROE and NPM variables had a significant effect on stock prices. The simultaneous test shows that the ROE and NPM variables simultaneously affect stock prices, with a coefficient of determination of 55.3%.*

***Keywords:** Stock price, ROE, NPM*

I. PENDAHULUAN

Rasio profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan di dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, hal ini disebabkan karena investor atau pemegang saham membutuhkan kestabilan atau peningkatan pada pendapatan yang dicerminkan melalui profitabilitas. Tingkat Profitabilitas biasanya diukur dengan beberapa variabel, diantaranya *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM). Analisis rasio ini akan sangat mempengaruhi harga saham, hal ini disebabkan karena semakin besar laba sebuah perusahaan, maka akan semakin besar pula pertimbangan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, yang nantinya akan tercermin dari harga saham perusahaan yang semakin naik.

Perbankan merupakan salah satu objek yang diminati oleh investor apabila dilihat dari segi profitabilitasnya. Walaupun paling diminati, tetapi sektor perbankan merupakan sektor yang paling rentan terpengaruh akan gejolak ekonomi global (Amanda dan Wahyu, 2013). Salah satu bank dalam kelompok perbankan yang terdaftar di BEI Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Pada beberapa periode yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan pendapatan laba yang tentu saja hal ini akan mempengaruhi harga saham Bank

Rakyat Indonesia, Tbk. Seperti, hal tersebut terjadi pada tahun 2019, dimana dilaporkan melalui *annual report* Bank Rakyat Indonesia, Tbk bahwa rasio ROE mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, terdapat laporan bahwa nilai ROE dari tahun 2015 hingga 2019 atau selama periode penelitian mengalami penurunan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian berikut dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Bank Rakyat Indonesia Tbk”.

II. KERANGKA TEORI Bank

Menurut Kasmir (2016:3) menyatakan bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya. Berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan menyebutkan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dan dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Rasio Profitabilitas

Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2014:202) *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham.

$$ROE = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Modal saham}}$$

Berikut rumus ROE :

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Kasmir (2014:202), menyatakan bahwa NPM diperoleh dengan membandingkan laba operasi dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

Berikut rumus NPM :

Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2013:167). Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closing price* per 31 Desember. Berikut rumus harga saham :

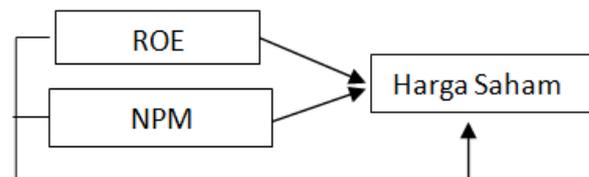
$$HS = \frac{(HS_t - HS_{t-1})}{HS_{t-1}}$$

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi salah satu acuan dan bahan perbandingan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Lola Devita Sari pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Ratio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Milik Pemerintah (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dan variabel ROE, NPM, EPS berpengaruh signifikan pada harga saham. Penelitian yang dilakukan

oleh Sri Mulyanti dan Mulyono pada tahun 2015. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: ROA, ROE, dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2012. Penelitian yang dilakukan oleh Warsani Purnama Sari pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Populasi dan sampel penelitian ini adalah perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia, periode penelitian 2009-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya yang independen variabel *Rapid Ratio* (QR) signifikan terhadap harga saham. *Rapid Ratio*, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Dari penjelasan yang telah disebutkan, maka dapat digambarkan kerangka penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Penelitian

III. METODOLOGI

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah harga saham (Y). Harga saham yang digunakan adalah *closing price* per 31 Desember

Rumus Harga Saham :

$$HS = \frac{(HS_t - HS_{t-1})}{HS_{t-1}}$$

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah :

Return On Equity (ROE) (X1)

Rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham. Rumus ROE :

$$ROE = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Modal saham}}$$

Net Profit Margin (NPM) (X2)

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

Berikut rumus NPM :

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas data, dengan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov terhadap model yang diuji, cara ini dapat mendeteksi apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat pada grafik *scatter plot*. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi diantaranya dengan uji Durbin Watson.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun parsial. Bentuk regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana : Y adalah variabel dependen, a adalah konstanta, b adalah parameter koefisien regresi, X₁, X₂, adalah variabel independen (ROE dan NPM), dan e adalah error (standar kesalahan)

Uji hipotesis

Koefisien Korelasi (R), menerangkan tingkat hubungan antara variabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). nilai r dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai r berkisar antara 0 dan 1.

Uji parsial (Uji t), pengujian parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Uji simultan (Uji F), Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H₀ = variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

H₁ = variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

IV. ANALISA DATA

Hasil pengujian asumsi klasik

Uji statistik dilakukan dengan SPSS 26, Pengujian ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data yang digunakan dalam penelitian sudah normal, serta bebas dari gejala multikolinieritas, heteroskedastisitas serta autokorelasi.

Uji normalitas data (Uji Kolmogorof Smirnov)

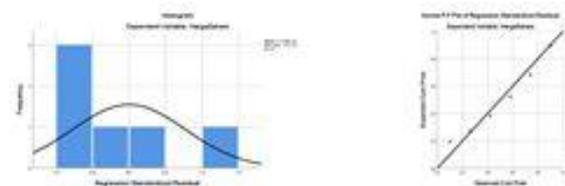
Tabel 1 Uji Kolmogorof Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,30085720
Most Extreme Differences	Absolute	,243
	Positive	,243
	Negative	-,199
Test Statistic		,243
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Olahan data penelitian dengan SPSS 26

Hasil pengujian normalitas data untuk uji Kolmogorof Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05.



Gambar 2. Histogram dan Grafik probability

Sumber : Olahan data penelitian dengan SPSS 26

Dari gambar 2 terlihat bahwa data berdistribusi normal, juga menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini juga sejalan dengan hasil dari Kolmogorof-Smirnov dan histogram, sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian asumsi klasik.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2 untuk uji multikolinieritas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk ROE dan NPM lebih besar dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel tersebut adalah < 10 . Hal ini menunjukkan tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,137	6,327		-,654	,560		
	ROE	-,191	,133	-,1551	-1,441	,245	,129	7,764
	NPM	,266	,299	,955	,887	,440	,129	7,764

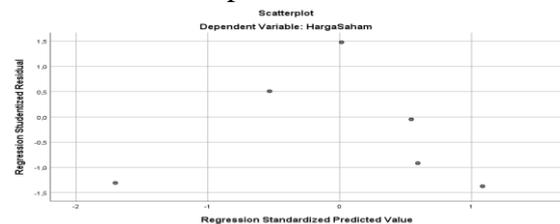
a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber : Olahan data penelitian dengan SPSS 26

Uji heterokedastisitas

Gambar 3 menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu atau tidak teratur, serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi

heterokedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga dapat dilanjutkan untuk melihat variabel penelitian.



Gambar 3. Scatterplot

Sumber : Olahan data penelitian dengan SPSS 26

Uji autokorelasi

Dapat dilihat bahwa nilai statistik uji *Durbin Watson* sebesar 2,059, dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel 6 (n) dan jumlah variabel 3, 1 variabel dependen dan 2 variabel independen maka diperoleh nilai dU 1,40015, nilai DW 2,059, lebih besar dari batas atas (dU) 1,40015 dan kurang dari (4-dU) $4 - 1,40015 = 2,59985$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antar variabel dependen dan independen. Sehingga analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dapat dilanjutkan.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,743 ^a	,553	,254	,38840	2,059

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE

b. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber : Olahan data penelitian dengan SPSS 26

Uji Regresi Linier Berganda

Uji determinasi

Dari Tabel 3 hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROE dan NPM berpengaruh sebesar 55,3%. Hal ini berarti bahwa ROE dan NPM berpengaruh sebesar 55,3% terhadap harga saham. Sedangkan sisanya sebesar 44,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji F

Hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel ROE dan NPM berpengaruh

signifikan terhadap harga saham. Dimana nilai Sig sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4. Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,886	2	,443	13,352	,032 ^b
	Residual	,100	3	,033		
	Total	,985	5			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE

Sumber : Olahan data penelitian dengan SPSS 26

Uji parsial (Uji t)

Hasil Uji parsial menunjukkan bahwa variabel ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini dapat dilihat di Tabel 6 bahwa Sig < Alpha penelitian, dimana 0,037 < 0,05. Begitu juga dengan NPM dimana Tabel 6 menunjukkan bahwa 0,030 < 0,05. Dengan kata lain untuk kedua variabel ini H₀ ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lola Devita Sari pada tahun 2016.

Tabel 5. Coefficient

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,615	2,967		3,578	,037		
	ROE	,302	,062	2,478	4,847	,017	,129	7,764
	NPM	-,545	,140	-1,984	-3,881	,030	,129	7,764

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Olahan data penelitian dengan SPSS 26

Representasi Model Penelitian

Setelah melakukan uji terhadap data penelitian, maka akan diperoleh hasil yang dapat merepresentasikan model penelitian, yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Harga Saham} = 10,615 + 0,302\text{ROE} - 0,545\text{NPM} + e$$

Artinya, nilai ROE bernilai positif dimana setiap terjadi kenaikan ROE sebesar 1, maka akan menaikkan harga saham sebesar 0,302. Begitu juga

sebaliknya. Tetapi untuk nilai NPM bernilai negatif, maka setiap terjadi kenaikan NPM sebesar 1 maka akan mengurangi harga saham sebesar 0,545 dan begitu juga sebaliknya

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROE dan NPM berpengaruh sebesar 55,3%. Hal ini berarti bahwa ROE dan NPM berpengaruh sebesar 55,3% terhadap harga saham. Sedangkan sisanya sebesar 44,7% dipengaruhi oleh variabel lain seperti CAR, LDR, BOPO, dan rasio keuangan lainnya.

Hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dimana nilai Sig sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05.

Hasil Uji parsial menunjukkan bahwa variabel ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dimana 0,037 < 0,05. Begitu juga dengan NPM menunjukkan bahwa 0,030 < 0,05. Dengan kata lain untuk kedua variabel ini H₀ ditolak.

Saran

Diharapkan bagi perusahaan untuk terus mempertahankan kinerja perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di perusahaan agar dapat menghasilkan laba yang tinggi. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menggunakan variabel tambahan selain variabel yang telah diteliti dan menambah tahun penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Amanda & Wahyu., A., P. 2013. Analisis Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45. Universitas Sumatera Utara
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman. Edisi 5. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Publishing Services
- Sari, Lola Devita. 2016. Pengaruh Ratio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Milik Pemerintah (Bumn) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2007-2014. JOM FISIP Vol 3 No.2
- Sari, Warsani Purnama. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Skylandsea. Volume 2 No. 1
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet

www.idx.co.id